

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDIT TIMAU KUPANG

Melda Delfiana Poeket¹, Ariyon², Dwi Dersmi Selan³
Universitas Persatuan Guru 1945 NTT Kupang, Indonesia
E-mail: mpoeket@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh modal terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang 2022-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang dengan menggunakan teknik analisis data adalah data laporan keuangan dari tahun 2022-2024. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini Modal (X) dan Sisa Hasil Usaha (Y). Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan SPSS Versi 21. Hasil penelitian didapatkan persamaan regresi $Y = 715666494.804 + 0,633 X$, artinya bahwa setiap kenaikan satu rupiah total modal (X) akan meningkat nilai SHU sebesar ,663 rupiah nilai signifikan untuk total modal adalah 0,042 yang menunjukkan bahwa total modal memiliki pengaruh signifikan terhadap SHU karena nilai signifikan kurang dari 0,05. Maka berdasarkan kesimpulan Modal terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang. Berdasarkan hasil pengujian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara Modal dan Sisa Hasil Usaha (SHU), disarankan kepada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang agar terus meningkatkan efektivitas pengelolaan modal.
Kata Kunci: Modal Kerja, Sisa Hasil Usaha

ABSTRACT

The objective of this research is to determine the extent of the influence of capital on the remaining business results at the Kopdit Timau Kupang Savings and Loan Cooperative for the period 2022-2024. The method used in this research is quantitative descriptive, using simple linear regression analysis technique. The data sources in this research use primary and secondary data. The data collection techniques in this research are interviews and documentation. This research was conducted at the Kopdit Timau Kupang Savings and Loan Cooperative, using financial report data from the years 2022-2024 as the data analysis technique. The variables used in this research are Capital (X) and Remaining Business Results (Y). Data management in this research uses SPSS Version 21. The research results obtained the regression equation

Article history

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagiarism checker no 886
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

$Y = 715,666,494.804 + 0.633 X$, meaning that for every one rupiah increase in total capital (X), the value of the Remaining Business Results (RBR) will increase by 0.633 rupiah. The significant value for total capital is 0.042, which indicates that total capital has a significant influence on the RBR because the significant value is less than 0.05. Therefore, based on the conclusion, it is proven that Capital has a positive and significant influence on the RBR at the Kopdit Timau Kupang Savings and Loan Cooperative. Based on the test results which show a positive and significant influence between Capital and the Remaining Business Results (RBR), it is recommended that the Kopdit Timau Kupang Savings and Loan Cooperative continue to improve the effectiveness of capital management.

Keywords: Capital, Remaining Business Results

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu lembaga ekonomi yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya serta memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa jumlah koperasi di Indonesia terus mengalami peningkatan, baik dari sisi jumlah unit usaha maupun keanggotaannya. Namun, seiring dengan pertumbuhan tersebut, muncul pula berbagai tantangan yang dihadapi oleh koperasi, terutama dalam hal pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 menegaskan bahwa modal anggota menjadi basis utama dalam menjalankan koperasi. Namun, pengelolaan modal kerja yang kurang tepat dapat berdampak negatif: kekurangan dapat mengganggu likuiditas dan pemenuhan kewajiban jangka pendek, sementara kelebihan dapat menyebabkan dana menganggur yang menurunkan efisiensi dan kinerja keuangan.

Fenomena ini terjadi pula pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang. Meskipun aset dan jumlah anggota relatif stabil, modal kerja mengalami perubahan yang cukup besar dari satu tahun ke tahun berikutnya, dan perubahan ini berkaitan langsung dengan fluktuasi Sisa Hasil Usaha (SHU). Sebagai indikator utama kinerja finansial dan kesejahteraan anggota, SHU memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor yang mendasarinya. Data modal kerja dan sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam kopdit Timau Kupang tahun 2022-2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Modal Kerja dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang 2022-2024 (dalam rupiah)

TAHUN	Modal	SHU
2022	7.845.441.375	6.699.673.283
2023	8.484.382.503	7.855.298.575
2024	20.796.753.522	16.470.623.900

Sumber : KSP Kopdit Timau Kupang

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa jumlah Modal kerja dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang dari tahun 2022-2024 mengalami peningkatan dan jumlah SHU mengalami peningkatan. Hal tersebut dilihat dari angka modal kerja mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2022 sebesar Rp.7.845.441.375 dan tahun 2023 naik

ISSN: 3025-9495

menjadi Rp.8.484.382.503, dan pada tahun 2024 modal kerja mengalami peningkatan menjadi Rp. 20.796.753.522.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat di jelaskan bahwa jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang dari tahun 2022-2024 mengalami peningkatan di setiap tahunnya yaitu pada tahun 2022 sebesar Rp. 6.699.673.283, dan tahun 2023 naik menjadi Rp.7.855.298.575, dan pada tahun 2024 naik menjadi Rp. 16.470.623.900

Namun, temuan Putra, de Rozari & Foenay (2022) menunjukkan bahwa meskipun modal kerja tersedia dalam jumlah besar, efisiensi perputaran kas dan piutang masih rendah. Banyak dana yang “terikat”, sehingga tidak mendukung operasional produktif, yang kemudian berdampak pada rendahnya rentabilitas ekonomi koperasi. Dengan munculnya data 2022-2024, terlihat bahwa efektivitas penggunaan modal kerja sangat menentukan tingkat keberhasilan peningkatan SHU.

Penerapan manajemen modal kerja yang solid—seperti percepatan perputaran kas, piutang, serta likuiditas seimbang—terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan margin SHU. Namun, masih diperlukan penelitian lanjutan untuk memahami sejauh mana lonjakan modal kerja di 2024 tetap produktif, bagaimana variabel efisiensi mempengaruhi SHU, serta peran rasio likuiditas dan rentabilitas.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja modal kerja koperasi antara lain efektivitas penggunaan aktiva (rasio aktivitas), kemampuan menghasilkan laba (rasio rentabilitas), serta kecukupan likuiditas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (rasio likuiditas). Dengan memahami pengaruh masing-masing faktor tersebut terhadap pencapaian SHU, diharapkan koperasi dapat mengoptimalkan pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan kinerja usahanya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi simpan pinjam Kopdit Timau Kupang”.

KAJIAN LITERATUR

A. Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Menurut International Labour Organization (ILO), koperasi adalah suatu perkumpulan orang-orang yang secara sukarela bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui suatu perusahaan yang mereka miliki dan kelola secara demokratis.

1. Landasan, Asas, dan Tujuan Koperasi

Koperasi berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Asas koperasi adalah asas kekeluargaan, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus memperkuat perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

2. Modal kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Menurut Kasmir (2015), modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, terutama untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek. Modal kerja diartikan sebagai investasi dalam aktiva lancar, seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Munawar (2014) menambahkan bahwa modal kerja adalah kelebihan nilai aktiva lancar terhadap kewajiban jangka pendek perusahaan.

b. Pentingnya Modal Kerja dalam Koperasi

Pengelolaan modal kerja yang baik memungkinkan koperasi untuk memenuhi kebutuhan operasional harian secara lancar, menjaga likuiditas, serta mendukung pertumbuhan usaha. Modal kerja yang cukup memungkinkan koperasi menghindari kesulitan keuangan, sedangkan modal kerja yang berlebih berisiko menimbulkan dana yang menganggur dan tidak produktif.

3. Sisa Hasil Usaha

a. Pengertian SHU

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan laba bersih koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi biaya-biaya operasional, penyusutan, dan kewajiban lainnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, SHU adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak.

b. Faktor yang Mempengaruhi SHU

Beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya SHU antara lain :

- 1) Efisiensi pengelolaan modal kerja.
- 2) Tingkat penjualan dan pendapatan usaha.
- 3) Pengendalian biaya operasional.
- 4) Kualitas manajemen koperasi.

4. Indikator Modal kerja

Indikator modal kerja secara umum di koperasi mencerminkan kemampuan koperasi dalam menjalankan operasionalnya sehari-hari. Modal kerja (working capital) adalah selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Berikut adalah beberapa indikator penting modal kerja di koperasi. Menurut Kasmir (2015) modal kerja dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang menjadi indikator utama :

Kasmir (2015) modal kerja dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang menjadi indikator utama:

- a. Current Ratio (Rasio Lancar): Mengukur kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki.
- b. Quick Ratio (Rasio Cepat): Mengukur kemampuan koperasi untuk melunasi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan.
- c. Working Capital Turnover: Mengukur seberapa efektif modal kerja digunakan untuk menghasilkan pendapatan

5. Indikator Sisa hasil usaha (SHU)

Koperasi adalah tolok ukur untuk mengetahui seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh koperasi dalam satu tahun buku, setelah dikurangi semua biaya operasional, pajak, dan kewajiban lainnya. SHU ini nantinya akan dibagikan kepada anggota koperasi sesuai dengan partisipasi mereka.

Menurut Sukamdiyo (2002) SHU adalah pendapatan koperasi yang berasal dari anggota dan bukan anggota setelah dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya yang dimana indikatornya yaitu:

- a. Asal pendapatan (anggota non-anggota)
- b. Efisiensi biaya
- c. Keadilan pembagian kepada anggota

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang yang beralamat di Jalan H.R. Koroh, Kelurahan Sikumana, Kota Kupang, NTT. Waktu yang dibutuhkan untuk Penelitian ini terhitung dari bulan Maret sampai Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan anggaran

ISSN: 3025-9495

dan realisasi Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau kupang 2022-2024. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan anggaran dan realisasi Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau kupang 2022-2024.

Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung kepada pihak manajemen koperasi, serta data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi, laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT), serta literatur pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji regresi linear, uji t, dan uji determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang Tahun 2022-2024

Data laporan keuangan yang digunakan oleh peneliti yaitu laporan keuangan tahun 2022-2024 berupa Modal dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang Tahun 2022-2022 antara lain :

1. Neraca

Neraca digunakan untuk mengetahui posisi keuangan dari pada koperasi. Berikut adalah Data Neraca Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang Tahun 2022-2024 :

Tabel 2. Neraca Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang Tahun 2022-2024 (Dalam Rupiah)

Uraian	31/12/2022	31/12/2023	31/12/2024
Simpanan pokok	1.042.205.000	1.069.130.000	1.445.330.000
Simpanan wajib	5.128.472.000	5.523.256.500	7.456.396.275
donasi / hibah	1.350.000	1.350.000	-
Cadangan umum	446.721.223	501.794.003	-
Cadangan resiko	801.626.276	730.695.076	-
Shu tahun berjalan	425.066.876	658.156.924	-
Jumlah ekuitas	7.845.441.375	8.484.382.503	8.901.726.275
Sibuhar	-	-	4.367.120.676
Simapan	-	-	186.555.825
Sipandik	-	-	503.377.310
Simatu	-	-	360.527.085
Sisuka	-	-	22.500.450
Sijaman	-	-	234.680.490
Simapanan capita anggota	-	-	15.113.319.874
Sihara	-	-	8.671.812
Jumlah	-	-	20.796.753.522

Sumber: Ksp Kopdit Timau Kupang Tahun 2025

Berdasarkan tabel laporan keuangan di atas dapat dilihat bahwa modal yang diperoleh meningkat secara signifikan setiap tahun. Pada tahun 2022 modal yang diperoleh sebesar Rp 7.845.441.375. dan Pada tahun 2023 modal yang diperoleh sebesar Rp 8.484.382.503. dan pada tahun 2024 modal meningkat sebesar Rp 20.796.753.522

2. Sisa Hasil Usaha Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang Tahun 2022-2024 :

Sisa Hasil Usaha adalah istilah yang digunakan dalam koperasi untuk menyebut keuntungan bersih yang diperoleh setelah dikurangi semua biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk

ISSN: 3025-9495

pajak dalam satu tahun buku. Berikut adalah laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang dari Tahun 2022-2024 :

Tabel 3. Data Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang Tahun 2022-2024 (Dalam Rupiah)

Uraian	31/12/2022	31/12/2023	31/12/2044
PENDAPATAN USAHA			
Jasa pinjaman anggota	2.856.361.302	2.351.702.782	3.997.894.729
Administrasi pelayanan pinjaman	52.615.700	67.061.550	103.945.403
Administrasi keterlambatan angsuran	121.997.3000	80.272.200	120.408.300
Jumlah pendapatan usaha	3.030.974.302	2.499.036.532	4.222.248.432
Pendapatan bukan usaha			
Administrasi keanggotaan	43.113.961	41.865.350	60.704.758
Bunga bank	1.143.695	3.537.004	6.198.757
SHU puskopdit	47.407.000	35.845.000	60.936.500
Penggantian barang cetakan	28.346.300	23.034.800	40.310.900
Jasa sibuhar puskopdit	17.024.309	6.925.653	11.773.609
Adm.keterlambatan pegawai	14.615.000	14.990.000	16.489.000
Pendapatan PPOB	1.392.800	1.415.500	2.689.450
Jasa sisan puskopdit	-	-	-
Jasa siduka puskopdit	-	-	-
Pendapatan lain-lain	28.911.602	459.564.435	574.455.544
Jumlah pendapatan bukan usaha	181.954.667	587.177.742	9.218.055.389
Total pendapatan	3.212.928.969	3.086.214.274	
BEBAN USAHA			
Beban jasa sibuhar	139.221.050	114.53.450	189.046.193
Beban jasa sipandik	11.900.650	13.006.000	20.806.600
Beban jasa simapan	7.006.600	11.443.150	17.736.883
Beban jasa simpanan masa depan	9.227.850	14.445.900	
Beban jasa SKA	447.765.300	356.514.550	782.099
Bebanjasa sijaman	5.446.150	6.075.950	8.202.533
Beban jasa sisuka	1.660.000	1.844.900	2.490.615
Jumlah beban jasa simpanan anggota	622.227.600	3.217.075.071	812.612.031

Sumber: Ksp Kopdit Timau Kupang Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa tahun 2022-2024 jumlah pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp 3.030.974.302. pada tahun 2023 jumlah pendapatan meningkat menjadi Rp 2.499.036.532. dan pada tahun 2024 jumlah pendapatan sebesar Rp 4.222.248.432, sedangkan jumlah beban pada tahun 2022 sebesar RP 622.227.600. pada tahun 2023 jumlah beban sebesar RP 3.217.075.071. dan pada tahun 2024 jumlah beban sebesar RP 812.612.031.

B. Modal dan Sisa Hasil Usaha

1. Modal Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang Tahun 2022-2024 :

Modal adalah semua bentuk kekayaan atau sumber daya ekonomi yang dimiliki dan digunakan oleh seseorang, perusahaan, atau organisasi (termasuk koperasi) untuk menjalankan, mengembangkan, dan membiayai kegiatan usahanya dengan tujuan memperoleh keuntungan. Berikut adalah Data rekapan Modal Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Tiamu Kupang tahun 2022-2024:

Tabel 4. Data Rekap Modal Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang Tahun 2022-2024 (Dalam Rupiah)

Uraian	31/12/2022	31/12/2023	31/12/2024
Simpanan Pokok	1.042.205.000	1.069.130.000	1.445.330.000
Simpanan Wajib	5.128.472.000	5.523.256.500	7.456.396.275
Donasi/Hibah	1.350.000	1.350.000	-
Cadangan Umum	446.721.223	501.794.003	-
Cadangan Resiko	801.626.276	730.695.076	-
SHU Tahun Berjalan	425.066.876	658.156.924	-
Jumlah Ekuitas	7.845.441.375	8.484.382.503	8.901.726.275

Sumber : Ksp Kopdit Timau Kupang Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa data rekap modal yang diperoleh meningkat secara signifikan setiap tahun. Pada tahun 2022 jumlah sebesar Rp 7.845.441.375. Pada tahun 2023 jumlah modal sebesar Rp 8.484.382.503 . Dan pada tahun 2024 jumlah modal sebesar Rp. 8.901.726.275.

Tabel 5. Data Rekap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang Tahun 2022-2024 (Dalam Rupiah)

Uraian	31/12/2022	31/12/2023	31/12/2024
SHU Sebelum Pajak	315.752.152	223.232.848	-
Pajak Penghasilan	181.954.667	587.177.742	773.549.518
SHU Setelah Pajak	133.797.485	363.944.894	773.549.518

Sumber : Ksp Kopdit Timau Kupang Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa data rekap SHU yang diperoleh meningkat secara signifikan setiap tahun. Pada tahun 2022 jumlah SHU sebesar Rp 133.797.485. pada tahun 2023 jumlah SHU sebesar Rp 363.944.894. Dan Pada Tahun 2024 jumlah SHU sebesar Rp 773.549.518.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Uji normalitas		
Tests of Normality		
	Shapiro-Wilk Statistic Df	Sig.
Total_Modal	621 3	835
Total_SHU	662 3	774

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2025 Menggunakan SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil tabel di atas maka diketahui Hasil analisis normalitas diperoleh variabel normalitas ($n > 0,05$). Dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikan dari total modal sebesar 0,835 dan nilai tingkat signifikan dari SHU sebesar 0,774 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data total modal dan SHU berdistribusi normal. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data diasumsikan berdistribusi normal.

D. Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen sisa hasil usaha (Y) dan independen yaitu modal(X), dalam hal ini peneliti menggunakan SHU setelah pajak.

1. Dasar Pengambilan Keputusan

Menurut Sugiyono (2017) Berdasarkan Uji Signifikansi Koefisien Regresi (uji t) Hipotesis:

H0: Tidak ada pengaruh signifikan X terhadap Y ($b = 0$)

Ha: Ada pengaruh signifikan X terhadap Y ($b \neq 0$)

a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H0 ditolak karena ada pengaruh signifikan

b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka H0 diterima tidak ada pengaruh signifikan

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen sisa hasil usaha (Y) dan independen yaitu modal(X), dalam hal ini peneliti menggunakan SHU setelah pajak. Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
1 (Constant)	715666494.804	235759195.164		3.036	.203
Total_Modal	.633	.042	.998	15.105	.042

a. Dependent Variable: Total_Modal

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2025 Menggunakan SPSS Versi 21.

Berdasarkan hasil tabel di atas maka diketahui nilai konstanta (a) sebesar 715666494.804 dan nilai koefisien korelasi total modal(b) adalah sebesar .633 . Dengan demikian model persamaan regresi linear sederhana dihasilkan dari analisis di atas adalah :

$$Y=a+bX$$

$$Y= 715666494.804,+ .633 X$$

Dari persamaan di atas terlihat bahwa nilai b bertanda positif menunjukan pengaruh modal (X) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) adalah searah. Artinya bahwa setiap kenaikan satu rupiah total modal(X) akan meningkatkan nilai SHU sebesar .633 rupiah dan nilai signifikan untuk total modal adalah 042 yang menunjukan bahwa total modal memiliki pengaruh signifikan terhadap SHU karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

E. Uji t

1. Dasar pengambilan keputusan uji t regresi linear sederhana berdasarkan nilai signifikansi.

Menurut Sugiyono (2017) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka hipotesis nol ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Kesimpulan uji t

a. Modal (X) berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen modal terhadap Variabel dependen Sisa Hasil Usaha. Hasil uji signifikan (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
1 (Constant)	715666494.804	235759195.164		3.036	.203
Total_Modal	.633	.042	.998	15.105	.042

a. Dependent Variable: Total_Modal

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2025 Menggunakan SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa t_{modal} sebesar 3.036 sedangkan t_{tabel} pada tingkat signifikan 2,03% adalah 6,314 ($df = 1$) maka dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3.036 > 6,314$ artinya bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel modal terhadap Sisa Hasil Usaha. Dengan demikian maka hipotesis awal (H_0) : diduga tidak terdapat pengaruh hutang terhadap Sisa Hasil Usaha, diterima. (H_a) : diduga terdapat pengaruh hutang terhadap Sisa Hasil Usaha, ditolak.

F. Uji Koefisien Determinasi r^2

Menurut Ghozali (2016) Jika $R^2 = 0.85$, maka 85% variabel Y dapat dijelaskan oleh X, sedangkan sisanya (15%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Uji determinasi r^2 dalam penelitian ini menggunakan dasar R square, hasil penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.996	.991	323938555.661

a. Predictors: (Constant), Total_Modal

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2025 Menggunakan SPSS Versi 21.

Berdasarkan hasil tabel di atas maka diketahui nilai R Square sebesar 0,996 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel modal berpengaruh positif (X) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) adalah 99,6%. Sisanya ($100\% - 99,6\% = 0,4\%$ variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini maka lebih jelasnya dapat dilihat dari tinjauan pustaka pada halaman 10, 14 dan 15..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang selama periode 2022-2024, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa peningkatan modal kerja di Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan SHU. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi di bawah 0,05, yang berarti secara statistik hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan.

Kontribusi modal kerja terhadap SHU sangat besar. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,996 mengindikasikan bahwa sebesar 99,6% variasi yang terjadi dalam SHU dapat dijelaskan oleh variabel modal kerja. Sementara itu, sisanya sebesar 0,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal. Berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk, data yang digunakan menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, baik untuk variabel modal kerja maupun SHU. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan layak digunakan dalam analisis regresi linier.

Terjadi peningkatan signifikan terhadap modal kerja dan SHU selama tiga tahun terakhir. Data laporan keuangan menunjukkan bahwa selama periode 2022 hingga 2024, Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Timau Kupang mengalami peningkatan modal kerja dan SHU yang cukup signifikan. Modal kerja meningkat dari Rp7.845.441.375 pada tahun 2022 menjadi Rp20.796.753.522 pada

ISSN: 3025-9495

tahun 2024. Sejalan dengan itu, SHU setelah pajak meningkat dari Rp133.797.485 pada tahun 2022 menjadi Rp773.549.518 pada tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sani Alhusain, dkk. (2019). *Koperasi dalam Sistem Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Atmaja. (2017). *Analisis Modal Kerja dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas*. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Hadinata, N. P. T., & Wirawati, N. G. P. (2016). *Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, likuiditas, dan pertumbuhan koperasi terhadap rentabilitas ekonomi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14(2), 1034-1063. ejurnal.undana.ac.id
- Hidayat, R., & Parlindungan, R. (2018). *Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on assets*. Jurnal Riset Finansial Bisnis, 2(3), 123-134. jurnal.um-palembang.ac.id+8researchgate.net+8jafjournal.com+8
- Ilhamidya, D. N., Kantun, S., & Kartini, T. (2020). *Analisis efisiensi penggunaan modal kerja pada koperasi karyawan Sekar Jember tahun buku 2015-2017*. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, 14(1), 213. jurnal.untidar.ac.id+3ejurnal.undana.ac.id+3e-journal.uniflor.ac.id+3
- International Labour Organization (ILO). (2001). *Promotion of Cooperatives Recommendation (No. 193)*. Geneva: ILO.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). *Laporan Statistik Perkoperasian Indonesia*. Jakarta.
- Liunima, O. S., de Rozari, P. E., & W. M. N. (2019). *Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Tanooba Lais Manekat*. Journal of Management, 9(2), 175-193
- Mekari. (2019). *Rasio Rentabilitas dan Cara Menghitungnya*. Jurnal Entrepreneur.
- Munawar. (2014). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Tbk*. Jurnal Ekonomi Akuntansi, Vol. 1, No. 1.
- Munawir, S. (2015). *Analisa laporan keuangan (Edisi IV)*. Yogyakarta: BPFE. researchgate.net+4ejurnal.undana.ac.id+4e-jurnal.nobel.ac.id+4
- Munawar. (2014). *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Timah (Persero) Tbk*. Jurnal Ekonomi Akuntansi, Vol. 1, No. 1.
- Ni Made Dwi Agustini, I. W. B., & Yudiaatmaja, F. (2014). *Pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1). researchgate.net+4ejurnal.undana.ac.id+4jurnal.um-palembang.ac.id+4
- Nur, Nisrah Aryanti. (2019). *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam "Berkat" Unit Herlang Tbk. Cabang Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Putra, M. A., de Rozari, P. E., & Foenay, C. C. (2022). *Analisis sumber dan pengelolaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Timau Kupang*. GLORY: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial, 3(1), 51-64. <https://doi.org/10.35508/glory.v3i1.7668> e-journal.uniflor.ac.id+2ejurnal.undana.ac.id+2ejurnal.undana.ac.id+2
- Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 116.
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Rudianto. (2006). *Akuntansi koperasi: Konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan (Edisi IV)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. ejurnal.undana.ac.id.

ISSN: 3025-9495

- Runturrambi, Eka Y.A., & Revo E., Johny. (2015). *Analisis Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan PT Bank Sulut*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 15, No. 4.
- Sitti Hajerah Hasyim. (2017). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Koperasi*. Jurnal Economic.
- Sudjiono, A. (2010). *Pengantar statistik pendidikan* (Edisi 1). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cet. 25). Bandung: Alfabeta.
- Widasari, E. S. A., & Apriyanti, S. (2017). *Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on asset (ROA)*. Journal of Management Studies, 4(1), 19-26. jurnal.um-palembang.ac.id+8jurnal.untidar.ac.id+8jafjournal.com+8